

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan suatu proyek pada umumnya dibutuhkan suatu system pengendalian biaya, mutu waktu yang mana system pengendalian ini bertujuan agar proyek pelaksanaan tersebut dapat berjalan sesuai dengan biaya, mutu, dan waktu yang direncanakan. Persoalan yang timbul adalah bagaimana mencapai pemecahan optimum dengan kondisi sumber daya yang serba terbatas. Untuk meningkatkan efektivitas dalam memantau dan mengendalikan proyek, perlu dipakai metode yang mengintegrasikan jadwal dan biaya sehingga mengungkapkan kinerja kegiatan.

Konsep nilai hasil dapat digunakan untuk menganalisis kinerja dan membandingkan pencapaian sasaran. Konsep nilai hasil menggunakan 3 indikator, yaitu ACWP, BCWP, dan BCWS. Variansi yang ditekankan disini adalah untuk menyelidiki penyimpangan biaya atau jadwal pelaksanaan yang telah direncanakan atau ditentukan. Bila angka kinerja ditinjau lebih lanjut maka Angka indeks kinerja kurang dari satu (<1), dan (>1) yang berarti makin besar penyimpangannya dari perencanaan dasar atau anggaran, atau prestasi pelaksanaan pekerjaan sangat baik, perlu diadakan pengkajian apakah mungkin perencanaan tidak realistis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Indeks Kinerja Biaya (CPI), diperoleh sebesar $1.08 > 1$ dan Indeks Kinerja Waktu (SPI) diperoleh sebesar $1.79 > 1$. Perkiraan sisa biaya penyelesaian proyek (ETC) sebesar Rp 16.025.130.298,48 maka perkiraan biaya penyelesaian proyek (EAC) adalah Rp 25.984.361.878,48. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari anggaran. Perkiraan waktu penyelesaian proyek (ECD) selama 14,7 minggu, sedangkan jadwal penyelesaian proyek selama 20 Minggu. Hal ini menunjukkan penyelesaian proyek cepat dari jadwal yang direncanakan.

Kata kunci : Metode Konsep Nilai Hasil, BCWS, BCWP, dan ACWP

ABSTARCT

In the implementation of the project in general, we need a system of cost control, quality control system time which is intended for the implementation of the project will be implemented as cost, quality, and the planned time. The problem that arises is how to achieve the optimum solution with the conditions of resource limitations. To increase effectiveness in monitoring and controlling the project, necessary to use methods that integrate cost and schedule that reveals the performance of activities.

The concept of the value of the results can be used to be used to analyze the performance and achievement of targets membuar forecasts. The concept of the value of the menggunakan three indicators, namely ACWP, BCWP and BCWS. Variance is emphasized here is to investigate the cost or schedule of the irregularities that have been planned or determined. If the performance figures further review Score performance index of less than one (<1), and (> 1), which means the greater the deviation from the basic planning or budget, or achievements of the implementation of the work is very good, there should be assessment if possible planning is not realistic.

The analysis showed that the Cost Performance Index (CPI), was obtained at $1.08 > 1$ and Time Performance Index (SPI) gained by $1.79 > 1$. The estimated cost of project completion (ETC) of Rp 16.025.130.298,48 then the estimated cost of completion project (EAC) is Rp 25.984.361.878,48. This shows that the costs were less than the budget. Estimated project completion time (ECD) for 14.7 weeks, while the project completion schedule for 20 weeks. It shows the completion of the project ahead of schedule.

Keywords: *Earned Values, BCWS, BCWP, and ACWP*